

Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah Go-Digital di Man Kota Batu

Raka Wahyu Pratama¹, Suyeno², Langgeng Rachmatullah Putra³

Universitas Islam Malang¹²³

22001091135@unisma.ac.id¹, suyeno@unisma.ac.id², langgengputra@unisma.ac.id³

ABSTRACT

The digital era has become one of the challenges for the world of education. This is because almost all life is related to digital, so education, including teachers and students, must also be able to make good use of digital. Likewise with schools, where with digital schools will be more visible so that teachers and students will also develop. This is where the research on the importance of madrasahs that go digital lies. The research method used is qualitative. The results obtained include: 1) The digital-based MAN Batu departs from three things, namely orientation to modern educators and students, the quality of education in accordance with the times, and the community's appreciation and expectations for madrasah graduates, especially in MAN Batu. 2) The principal's strategy for madrasahs has three important things, including: first, having a reference source for schools and digital madrasahs. In this case, what is the focus is the introduction and examples of modern schools that have currently made improvements and developments to the digital world. So that MAN Batu emulates them, including domestic and foreign. Second, human resource management related to learning, in this case 1 semester 1 application training is carried out with the aim that teachers can understand well related to the application so that it can be used. These applications are for example Flipbook, Macro Media, E-learning etc. Third, the management of facilities and infrastructure in madrasahs. This is indeed the priority is that the physical facilities after that will be carried out to digital facilities. Where the development includes digital libraries, digital laboratories, digital learning, websites and also correspondence that can be done digitally or online.

Keywords: Strategy; Principal; Madrasah; Digital.

ABSTRAK

Era digital telah menjadi salah satu tantangan bagi dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan hampir semua kehidupan berkaitan dengan digital, sehingga pendidikan termasuk guru dan siswa juga harus mampu memanfaatkan digital dengan baik. Begitu pula sekolah, dimana dengan digital sekolah akan lebih terlihat sehingga guru dan siswa pun juga akan semakin berkembang. Disinilah letak penelitian pentingnya madrasah yang go-digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil yang didapatkan meliputi: 1) Man Kota batu berbasis digital berangkat dari tiga hal yaitu orientasi pada pendidik dan siswa modern, mutu pendidikan yang sesuai dengan zamannya, dan apresiasi dan harapan masyarakat terhadap lulusan madrasah terutama di MAN Batu. 2) Strategi kepala sekolah terhadap madrasah ada tiga hal penting meliputi: pertama, memiliki sumber rujukan sekolah dan madrasah Digital. Dalam hal ini yang menjadi tumpuan adalah pendahuluan dan contoh sekolah modern yang saat ini telah melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap dunia digital. Sehingga MAN Batu mencontoh mereka termasuk di dalam negeri dan luar negeri. Kedua, manajemen sumber daya manusia yang terkait pembelajaran, dalam hal ini dilakukan

pelatihan 1 semester 1 aplikasi dengan tujuan agar guru dapat memahami dengan baik terkait aplikasi tersebut sehingga bisa digunakan. Aplikasi ini misal Flipbook, Macro Media, *E-learning* dll. Ketiga, manajemen terhadap sarana dan prasarana di madrasah. Hal ini memang yang diutamakan adalah fasilitas fisik setelahnya akan dilakukan ke fasilitas digital. Dimana pengembangannya meliputi perpustakaan digital, laboratorium digital, pembelajaran digital, *website* dan juga surat menyurat yang sudah bisa dilakukan secara digital atau *online*.

Kata Kunci: Strategi; Kepala Sekolah; Madrasah; Digital.

PENDAHULUAN

Zaman digital menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, terutama bagi madrasah yang masih menjadi pilihan kedua dalam hal jenjang pendidikan. Madrasah di era globalisasi menghadapi masalah yang signifikan. Oleh karena itu, pendidikan Madrasah harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi seperti televisi, ponsel, komputer, dan lain-lain.¹ Madrasah yang mengadopsi teknologi diharapkan memberikan dampak positif bagi peserta pendidikan Islam, terutama di daerah terpencil. Madrasah merupakan satu faktor yang dapat dijadikan referensi utama dalam rangka membentuk generasi yang dipersiapkan untuk mengelola dunia global yang penuh dengan tantangan.²

Secara umum pendidikan Islam yang bercita-cita membentuk *insan kamil* yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah. Secara lebih spesifik pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Islam atau sistem pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri dan dibangun dari Al-Qur'an dan Hadits.³ Sangat diharapkan bahwa pendidikan yang berbasis madrasah dapat menjadi simbol dari seluruh jenjang pendidikan di dunia secara umum. Meskipun tidak mudah untuk mempersiapkan manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam, setidaknya madrasah telah mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan dunia digital baik berkaitan dengan anak, masyarakat, kekerasan dll yang dapat menimbulkan perpecahan dikarenakan perbedaan pendapat atau terlena dengan digital. Padahal

¹ A'an Yusuf Khunaifi, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Mutu Pendidikan Di MTsN Model Pare, Kediri', *Jurnal Dirasah*, 53.1 (2018), 1–8

<<http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>%0A<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>%0A<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>%0A>.

² M Niaz Azadullah, 'Madrasah for Girls and Private School for Boys? The Determinants of School Type Choice in Rural and Urban Indonesia', *International Journal of Educational Development*, 62 (2018), 96–111 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.02.006>>.

³ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam : Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

pendidikan anak sangatlah penting, sehingga pendidikan Islam terutama madrasah sangatlah penting untuk ke depannya.⁴

Hal ini dikarenakan madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang penting di Indonesia selain pesantren. Keberadaannya begitu penting dalam menciptakan kader-kader bangsa yang berwawasan keislaman dan berjiwa nasionalisme yang tinggi. Salah satu kelebihan yang dimiliki madrasah adalah adanya integrasi ilmu umum dan ilmu agama.⁵ Sehingga dengan adanya kedua tersebut, maka bisa dibilang agama dan dunia seimbang.

MAN Kota Batu merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama RI di Kota Batu, Jawa Timur. Kegiatan belajar dan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan ditunjang pelajaran-pelajaran agama, lintas minat, dan pendalaman minat. Kegiatan-kegiatan lainnya diantara ekstrakurikuler, *lifeskill*, tahfidz, olimpiade, riset (karya tulis ilmiah), dan program unggulan lainnya. MAN Kota Batu memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dan profesional sehingga menciptakan pendidikan yang berkualitas serta berdaya saing era society 5.0. Fasilitas penunjang pada madrasah seperti ruang kelas yang lengkap, kelas olimpiade, lab. komputer, lab. kimia, fisika, biologi, ruang seni dan musik, perpustakaan, lapangan olahraga, masjid, ma'had, kantin, koperasi dan fasilitas penunjang lainnya.⁶

MAN Kota Batu memang menjadi salah satu madrasah yang memiliki basis digitalisasi dalam konsep pengembangan modernisasi sekolah. Maka untuk menyelenggarakan madrasah di era globalisasi Kepala Madrasah memiliki beberapa agenda yang menjadi titik pola pengembangan madrasah go digital demi mewujudkan pendidikan yang mampu membuat peserta didik menghadapi era digital dengan berbagai tantangan ini.⁷ Sehingga dengan itu, banyak hal yang akan dilakukan kepala sekolah untuk ke depannya. Salah satu hal yang penting adalah terkait manajemen madrasah yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah sendiri. Hal ini dikarenakan kepala madrasah merupakan kunci utama kemajuan di madrasah tersebut yang kemudian di dukung oleh lainnya⁸. dengan hal itulah peneliti tertarik membahas terkait strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah go-digital.

Kajian ini memang sudah beberapa ada yang sejenis seperti: 1) Implementasi Madrasah Digital dalam Mendukung Kegiatan Belajar di MIN 1 Kota Malang karya

⁴ Dini Sadiyah and Ali Hasan Assidiqi, 'Persoalan Toleransi Dan Kebenaran Menjaga Agama Islam Pada QS. Ali 'Imran: 18–19', *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis*, 9.1 (2023), 19–37 <<https://doi.org/10.35719/amn.v9i1.46>>.

⁵ Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20* (Jakarta: Kencana, 2012).

⁶ Miftah Hur Rahman, 'ANALISIS RESPON SISWA DAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK ONLINE PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA BATU', *Literasiologi*, 8 (2022), 17–31.

⁷ TIM Sekolah, 'MAN Kota Batu', *Man Kota Batu*, 2023, p. 1 <<https://news.mankotabatu.sch.id/profil-man-kota-batu/>>.

⁸ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan SDM* (Bandung: Falah Production, 2004).

Azizah⁹ 2) Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman karya Busroni¹⁰ 3) The Strategy of the Head of Madrasah in Cultivating Fastabiqul Khoirot Culture in the State High School Environment in Batu City Karya Jazuli dkk¹¹ 4) Strategi Pengembangan Madrasah melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi karya Haddade¹² dan 5) Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah di Era Digital karya Yasmansyah.¹³ Dalam penelitian di atas kita lihat yang dibahas adalah berkaitan implementasi terkait pembelajaran digital, strategi kepala sekolah terhadap program kegiatan, peningkatan mutu pendidikan digital bagi guru. Hal yang belum dibahas adalah terkait dengan pengembangan madrasah berbasis digital sehingga dengan digital madrasah akan lebih terlihat dan maju termasuk terhadap penunjang-penunjang bagi pembelajaran antara guru dan siswa. Salah satunya adalah di Man Kota Batu yang telah mengadakan berbagai perubahan dan juga program-program demi mencapai madrasah go-digital.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian adalah strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah Go Digital. Karena akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif atau dikenal lapangan. Peneliti akan membahas strategi kepala madrasah secara menyeluruh dan detail dengan menggunakan pendekatan deskriptif.¹⁴ Lokasi peneliti berpusat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.

Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari observasi dan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah MAN Kota Batu di lapangan. Sumber sekunder berasal dari laporan, jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang relevan. Sedangkan Metode Analisis yang digunakan adalah milik B Miles dan Huberman¹⁵ yang meliputi: 1) reduksi data dengan mengumpulkan data dari sumber utama dan pendukung yang berkaitan

⁹ Afriska Nur Azizah, Fita Mustafida, and Ika Ratih Sulistiani, 'Implementasi Madrasah Digital Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Di MIN 1 Kota Malang', *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.1 (2024), h. 35.

¹⁰ Busyroni Majid, 'Optimalisasi Madrasah Digital Melalui Implementasi Transformasi Digital Di MTs Negeri 5 Sleman', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7.2 (2022), 101–8
<<https://doi.org/10.14421/jpm.2022.72.01>>.

¹¹ Ahmad Jazuli and others, 'The Strategy of the Head of Madrasah in Cultivating Fastabiqul Khoirot Culture in the State High School Environment in Batu City', *EDHJ Unnusa*, 8.April (2023), 56–65.

¹² Hasyim Haddade, 'Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.1 (2023), 148–63
<<https://doi.org/10.55623/au.v4i1.249>>.

¹³ Yasmansyah Yasmansyah and Supratman Zakir, 'Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Digital', *Indonesian Research Journal On Education*, 2.3 (2022), 1030–37
<<https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.122>>.

¹⁴ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018).

¹⁵ Johnny Saldana Matthew B Miles, A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, ed. by Helen Salmon (India: SAGE Publications, 2020).

dengan fokus masalah, 2) reduksi data dengan membagi data menjadi beberapa bagian antara rumusan masalah dan membagi menjadi analisis, 3) penyajian data 4) Menarik kesimpulan dari hasil penyajian dan analisa yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Go Digital MAN Kota Batu

Di zaman global saat ini, peluang bagi madrasah untuk menjadi lembaga pendidikan pilihan masyarakat dapat dicapai melalui perbaikan dari tingkat terendah hingga tertinggi, yaitu mulai dari orang tua siswa hingga pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Namun, tentu saja, madrasah harus mampu menunjukkan keunggulan kepribadian, intelektual, dan keterampilan. Ketiganya saling mendukung satu sama lain untuk membentuk integritas kepribadian siswa. Setiap keunggulan ini merupakan kebutuhan nyata masyarakat saat ini. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan ini, lembaga harus mempersiapkan pendidik yang profesional, menguasai penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, dan mengubah suasana belajar yang kaku dan membosankan menjadi menyenangkan dan memotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya. Berangkat dari perspektif tersebut, MAN Kota Batu menjadikan itu sebagai peluang dengan fokus sebagai berikut:

1. Orientasi pada kemampuan nyata yang dapat ditampilkan oleh lulusan pendidikan akan semakin kuat, artinya menciptakan dunia kerja yang cenderung realistis dan pragmatis, di mana dunia kerja lebih melihat kompetensi nyata yang dapat ditampilkan.
2. Mutu pendidikan suatu komunitas atau kelompok masyarakat, tidak hanya diukur berdasarkan kriteria internal saja, melainkan dibandingkan dengan komunitas lain yang lebih riil.
3. Apresiasi dan harapan masyarakat dunia pendidikan semakin meningkat, yaitu pendidikan yang lebih bermutu, relevan dan hasilnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sebagai konsekuensi logis dari semakin meningkatnya kemakmuran masyarakat selalu ingin mendapatkan suatu yang lebih baik.

Sebagai komunitas atau masyarakat religius, yang mempunyai keimanan dan tata nilai, maka pendidikan yang diinginkan adalah pendidikan yang mampu menanamkan karakter islami disamping kompetensi lain yang bersifat akademis dan *skill*.¹⁶

Di sisi lain, pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi, baik modal maupun manusia (*human and capital investmen*) untuk membantu meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sekaligus mempunyai kemampuan produktif di masa depan yang diukur dari tingkat penghasilan yang diperolehnya. Pergeseran tersebut

¹⁶ Marzuki Wahid, *Pesantren Di Lautan Pembangunanisme: Mencari Kinerja Pemberdayaan*, Dalam Marzuki Wahid (Bandung: Pustaka Hidayah, 2016).

menurut Ahmad Watik (dalam Fadjar) dalam Praktiknya perubahan tersebut mengarah pada;

1. Terjadinya teknologisasi kehidupan sebagai akibat adanya loncatan revolusi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Kecenderungan perilaku masyarakat yang lebih fungsional, dimana hubungan sosial hanya dilihat dari sudut kegunaan dan kepentingan semata,
3. Masyarakat padat informasi, dan
4. Kehidupan yang makin sistemis dan terbuka, yakni masyarakat yang sepenuhnya berjalan dan diatur oleh sistem yang terbuka.¹⁷

Jika ditinjau dari kecenderungan atau gejala sosial yang terjadi saat ini pada masyarakat desa apalagi kota yang akhir-akhir ini yang berimplikasi pada tuntutan dan harapan tentang model pendidikan yang mereka harapkan, maka sebenarnya madrasah memiliki potensi dan peluang besar untuk menjadi alternatif pendidikan masa depan. Dengan mempersiapkan segala aspek kebutuhan antara lain sebagai berikut;

1. Lembaga pendidikan harus mampu merespons dan mengapresiasi tuntutan masyarakat tersebut secara cepat dan cerdas akan menjadi pilihan masyarakat ini.
2. Kesadaran masyarakat untuk menciptakan dan beraspirasi aktif dalam pembangunan pendidikan ragam (santrinisasi), terutama pada masyarakat perkotaan kelompok masyarakat menengah atas, sebagai akibat dari proses reislamisasi yang dilakukan secara intens oleh organisasi-organisasi keagamaan, lembaga-lembaga dakwah atau yang dilakukan secara perorangan.
3. Menyikapi arus globalisasi dan modernisasi dengan secara arif dan ikut partisipasi dalam menciptakan pendidikan yang bersanding dengan itu yaitu menciptakan guru yang profesional dalam menggunakan itu.
4. Penguatan kembali manusia yang memiliki dua kompetensi sekaligus; yakni ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan nilai-nilai spiritualitas keagamaan (imtaq).
5. Madrasah harus mampu bersanding dengan itu untuk dapat menciptakan *output* atau lulusan yang sesuai dengan harapan. Memperbanyak menyiapkan guru profesional

Agar lulusan madrasah memiliki wawasan global, maka madrasah pun harus memiliki wawasan global. Bagaimana mungkin madrasah yang tidak memiliki wawasan global dapat menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan global? Madrasah juga harus mempersiapkan anak didiknya agar dapat melanjutkan studi atau bekerja di luar negeri. Untuk ini, maka penguasaan ketrampilan berbahasa asing (terutama Arab dan Inggris) menjadi amat penting. Demikian pula pengenalan budaya dan bangsa asing.

¹⁷ Wahid.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Madrasah Go-Digital Di Man Kota Batu

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, maka dapat dikatakan bahwa inspirasi atau ide utama dari penerapan konsep madrasah digital di MAN Kota Batu tidak lepas dari pada pendahulunya yang memiliki peminatan dan perjalanan panjang dengan melakukan studi dan perjalanan kepada sekolah dan kampus digital lainnya di berbagai Kota. Sehingga dengan tersebut terdapat beberapa strategi kepala sekolah saat ini dalam mengembangkan Madrasah Go-Digital . berikut strateginya:

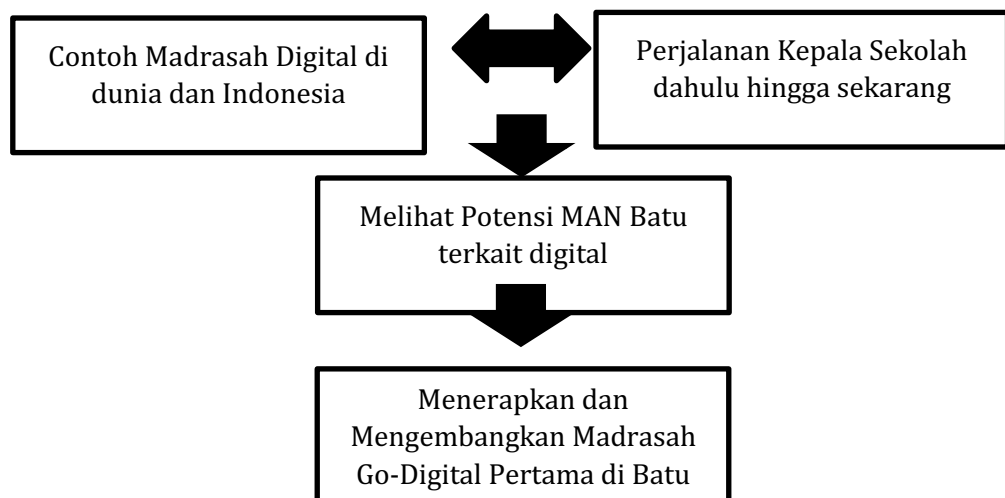
1. Memiliki Sumber Rujukan Sekolah atau Madrasah Digital

Kepala sekolah menyadari bahwa tantangan digital adalah hal utama bagi setiap sekolah atau madrasah di berbagai daerah termasuk di Indonesia yang masih banyak sekolah kurang menerapkan hal-hal berbasis digital. Maka dari itu berdasarkan pendahulu yang sudah mulai menerapkan, maka di saat ini kepala sekolah terus mengembangkan madrasah dengan memfokuskan kepada madrasah Go-Digital.

Dimana kepala sekolah bercita-cita menjadikan madrasah dan sekolah pertama di Kota Batu yang berbasis digital. Artinya mulai dari pelayanan umum hingga pembelajaran MAN Batu selain menerapkan langsung juga sudah menyesuaikan dengan tantangan zaman yakni digital.

Madrasah digital tidak lepas dari contoh, maka menurut Kepala Sekolah contoh yang bagus adalah sekolah-sekolah termasuk di dalam negeri dan sudah menerapkan banyak hal yang berbasis digital. Kepala sekolah memang tidak ada rujukan utama tapi sekolah modern adalah bagian contoh untuk menjadikan MAN batu menjadi bermutu. Sehingga dengan mencontoh mereka, maka MAN dapat melihat potensi yang bisa dikembangkan dalam dunia digital termasuk pelayanan umum dan pembelajaran.

Tabel 1. Perjalanan dan Contoh menjadi Madrasah Digital



2. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Terutama Terkait Pembelajaran

Kehadiran sistem pembelajaran digital di madrasah digital MAN Batu terlepas dari pada panduan penyelenggaraan madrasah digital yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2019 merupakan kolaborasi inovasi dari kepala madrasah dan para pengelola madrasah.

“ceritanya, ini kan inovasi pak. Ini kan merupakan kreativitas masing-masing lembaga pendidikan. Sebenarnya semua orang menggunakan itu, tapi kan gaya mereka mentransferkan itu berbeda. Kalau saya mau cepat dan tepat. Nah kalau seperti itu, harus menggunakan teknologi. Jadi ada aplikasi yang kami pakai itu, ada Auto play, Flipbook, Microsoft Office, Macro media, Google sites, Crazy, E-Learning. Dan untuk assemennya ada Kahoot, Quizziz, Speech, Google Form. Itu yang terkait pembelajaran. Dan untuk memahami itu maka kami lakukan seminar dan praktek terkait aplikasi tersebut” ucap kepala sekolah

Inovasi pengembangan madrasah digital di MAN Batu merupakan bentuk kreativitas kepala madrasah dan seluruh pengelola madrasah. Selain karena keputusan Kementerian Agama melalui Panduan Pelaksanaan Madrasah Digital pada tahun 2019, pihak MAN Batu telah jauh hari merumuskan konsep digitalisasi madrasah dan memanfaatkan perangkat teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah secara digital. Pada fase ini, pihak MAN Batu memanfaatkan beberapa aplikasi teknologi yang dinilai dapat mendukung proses pembelajaran dengan sistem berbasis digital.

Dalam penerapannya, setiap semester diadakan seminar dan pelatihan pembelajaran yang berbasis kepada satu aplikasi. Sehingga dengan ini tujuannya adalah agar dapat mempermudah guru dalam belajar dan memahami pelaksanaan tersebut. Sehingga ketika 1x 1 aplikasi maka dalam 1 tahun sudah bisa menguasai 2 aplikasi pembelajaran. Sehingga semakin lama semakin banyak yang dipahami dan juga mudah diterapkan.

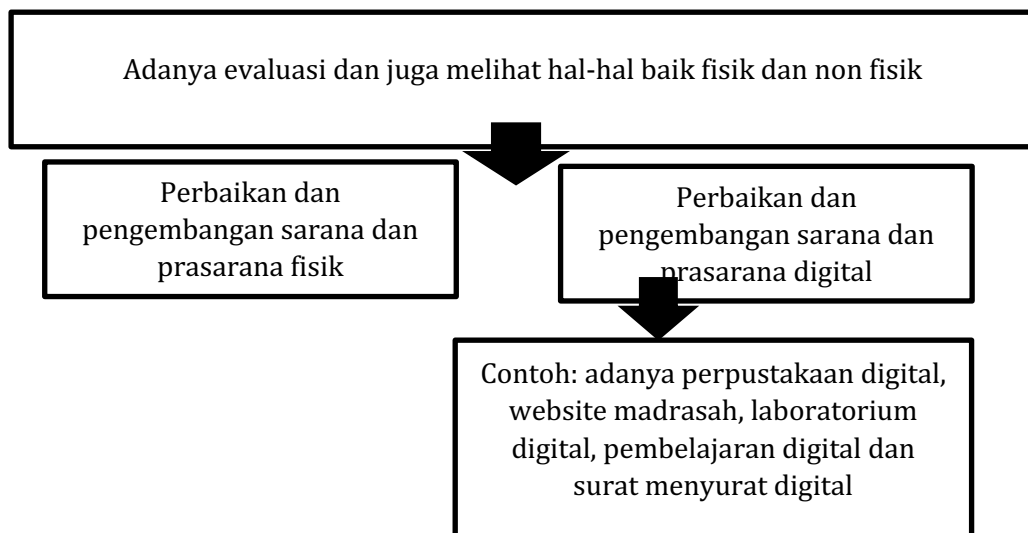
Sebagaimana contoh yang sudah dilakukan penelitian terhadap aplikasi yang dilatih dan diterapkan di MAN Batu. Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim Haddade terkait penerapan salah satu pembelajaran digital FlipBook terhadap mata pelajaran Al-Quran hadits bahwa hasil angket respons siswa terhadap media pembelajaran FlipBook *online* pada pelajaran Al-Qur’an Hadits materi kebenaran penurunan Al-Qur’an mendapatkan rata-rata sebesar 4,56 pada uji coba kelompok kecil dan 4,57 pada uji coba kelompok besar. Sedangkan guru memberikan respons dengan rata-rata 4,25. Berdasarkan rata-rata tersebut dapat diketahui

bahwa respons siswa dan guru sangat setuju dengan persentase 89,2%.¹⁸ Sehingga dengan adanya pembuktian tersebut maka bisa dikatakan madrasah digital terkait pembelajaran sukses karena mampu diterapkan oleh guru dan memiliki dampak positif bagi siswa di MAN Batu.

3. Manajemen terhadap sarana dan prasarana madrasah

Selain pembelajaran, hal yang tak kalah penting adalah penerapannya terhadap sarana dan prasarana. Dalam hal ini manajemen dan strategi kepala sekolah adalah memperbaiki fasilitas fisik terlebih dahulu. Setelah itu adalah melanjutkan kepada perbaikan dan pengembangan di bagian digitalnya. Di bagian digital misalnya adalah *website* MAN Batu yang semakin dikembangkan dengan ditampilkan beberapa prestasi, kegiatan dan semacamnya agar lebih menarik dan berkualitas. Selain itu di bagian surat menyurat sudah disediakan via digital yang bisa diakses mudah bagi siswa-siswi. Adanya laboratorium digital dan juga perpustakaan digital yang sudah tersedia untuk seluruh siswa-siswi hingga guru di MAN Batu.

Tabel 2. Manajemen dan Pengembangan sarana dan prasarana digital



KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Man Kota batu berbasis digital berangkat dari tiga hal yaitu orientasi pada pendidik dan siswa modern, mutu pendidikan yang sesuai dengan zamannya, dan apresiasi dan harapan masyarakat terhadap lulusan madrasah terutama di MAN Batu. Madrasah Digital adalah madrasah yang diimpikan dan saat ini telah menuju hal tersebut dengan segala pengembangan dan perbaikan yang ada sehingga saat ini bisa dikenal Madrasah Go-Digital pertama di Kota Batu. 2) Strategi kepala sekolah terhadap madrasah ada tiga hal penting meliputi: pertama, memiliki sumber rujukan sekolah dan madrasah

¹⁸ Haddade.

Digital. Dalam hal ini yang menjadi tumpuan adalah pendahuluan dan contoh sekolah modern yang saat ini telah melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap dunia digital. Sehingga MAN Batu mencontoh mereka termasuk di dalam negeri dan luar negeri sehingga apa pun yang dirasa bisa dikembangkan di MAN Batu kita lakukan dan terus majukan bahkan juga melakukan studi banding agar mendapatkan ilmu lebih baik terkait pengembangan digital di madrasah. Kedua, manajemen sumber daya manusia yang terkait pembelajaran, dalam hal ini dilakukan pelatihan 1 semester 1 aplikasi dengan tujuan agar guru dapat memahami dengan baik terkait aplikasi tersebut sehingga bisa digunakan. Aplikasi ini misal Flipbook, Macro Media, *E-learning* dll. Contoh yang dilakukan penelitian adalah Flipbook yang diterapkan oleh guru agama di MAN Batu yang dimana sangat disukai dan memiliki dampak positif bagi siswa-siswi. Ketiga, manajemen terhadap sarana dan prasarana di madrasah. Hal ini memang yang diutamakan adalah fasilitas fisik setelahnya akan dilakukan ke fasilitas digital. Dimana pengembangannya meliputi perpustakaan digital, laboratorium digital, pembelajaran digital, *website* dan juga surat menyurat yang sudah bisa dilakukan secara digital atau *online*. Semua penerapan dan strategi di atas merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah demi mewujudkan madrasah Digital pertama di Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- A'an Yusuf Khunaifi, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Mutu Pendidikan Di MTsN Model Pare, Kediri', *Jurnal Dirasah*, 53.1 (2018), 1–8 <<http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>>
- Azadullah, M Niaz, 'Madrasah for Girls and Private School for Boys? The Determinants of School Type Choice in Rural and Urban Indonesia', *International Journal of Educational Development*, 62 (2018), 96–111 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.02.006>>
- Azizah, Afriska Nur, Fita Mustafida, and Ika Ratih Sulistiani, 'Implementasi Madrasah Digital Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Di MIN 1 Kota Malang', *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.1 (2024), h. 35
- Busyroni Majid, 'Optimalisasi Madrasah Digital Melalui Implementasi Transformasi Digital Di MTs Negeri 5 Sleman', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7.2 (2022), 101–8 <<https://doi.org/10.14421/jpm.2022.72.01>>
- Dini Sadiyah, and Ali Hasan Assidiqi, 'Persoalan Toleransi Dan Kebenaran Menjaga Agama Islam Pada QS. Ali 'Imran: 18–19', *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis*, 9.1 (2023), 19–37 <<https://doi.org/10.35719/amn.v9i1.46>>
- Haddade, Hasyim, 'Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.1 (2023), 148–63 <<https://doi.org/10.55623/au.v4i1.249>>

- Jazuli, Ahmad, Adi Yusuf Salsabila, Ali Hasan Assidiqi, and Dini Sadiyah, "The Strategy of the Head of Madrasah in Cultivating Fastabiqul Khoirot Culture in the State High School Environment in Batu City", *EDHJ Unnusa*, 8.April (2023), 56–65
- Matthew B Miles, A Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, ed. by Helen Salmon (India: SAGE Publications, 2020)
- Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018)
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam : Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Rahman, Miftah Hur, 'ANALISIS RESPON SISWA DAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK ONLINEPADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA BATU', *Literasiologi*, 8 (2022), 17–31
- Sekolah, TIM, 'MAN Kota Batu', *Man Kota Batu*, 2023, p. 1 <<https://news.mankotabatu.sch.id/profil-man-kota-batu/>>
- Subhan, Arief, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan SDM* (Bandung: Falah Production, 2004)
- Wahid, Marzuki, *Pesantren Di Lautan Pembangunanisme: Mencari Kinerja Pemberdayaan*", *Dalam Marzuki Wahid* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2016)
- Yasmansyah, Yasmansyah, and Supratman Zakir, 'Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Digital', *Indonesian Research Journal On Education*, 2.3 (2022), 1030–37 <<https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.122>>